

**ANALISIS PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING* (ABC) DALAM
PENENTUAN TARIF SEWA KAMAR PADA *NEW MARJOLY BEACH RESORT*
TAHUN 2019**

Ari Indarwati¹, Inge Lengga Sari Munthe², Fatahurrazak³
ariindarwati@gmail.com

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

Abstract

This research aims to find out how the calculation of activity-based costing (ABC) methods in calculating room rental rates at New Marjoly Beach Resort and also to find out the difference in the calculation of room rental rates determined by New Marjoly Beach Resort with the calculation of activity-based cost methods (ABC). The analysis method used in this study is a quantitative descriptive method that examines accurate data in the form of numbers then calculated to get the amount of room rental rates. The data used in the study used primary data obtained directly from the original source (without going through intermediary media) such as observations and interviews. The results showed that from calculations using the activity-based costing (ABC) method when compared to the room rental rates set by The New Marjoly Beach Resort there was a difference. This activity-based fee method provides higher room rental rates for standard room types and sea view rooms with a difference of Rp 162.779,30 and Rp 101.800,17. As for the type, the sea front room gives a lower yield with a difference of Rp 27.537,29.

Keywords: activity based costing, rental rates, resort

I. Pendahuluan

Kabupaten Bintan merupakan salah satu kabupaten yang berada di Kota Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan Riau. Secara keseluruhan luas wilayah Kabupaten Bintan adalah 88.038,54 km² dengan luas wilayah daratan hanya 2,21% sekitar 1.946,13 km² dan sisanya 97,79% sekitar 86.092,41 km² merupakan wilayah lautan. Kabupaten Bintan yang memiliki sebagian besar wilayahnya adalah lautan menjadikan Kabupaten Bintan sebuah kabupaten yang memiliki keindahan alam yang melimpah. Selain itu juga letak geografis Kabupaten Bintan sangatlah strategis yang langsung berbatasan dengan negara tetangga yaitu Negara Singapura dan Negara Malaysia, karena letaknya yang strategis ini menjadikan Kabupaten Bintan dimanfaatkan untuk pengembangan sektor pariwisata hingga membuat pertumbuhan sektor wisata bahari di Kabupaten Bintan berkembang pesat.

Industri pariwisata merupakan industri yang memiliki kegiatan sangat panjang. Seiring dengan berjalannya waktu pertumbuhan serta persaingan jasa di Indonesia yang bergerak dibidang pariwisata kian meningkat, salah satunya yaitu di Kabupaten Bintan. Pertumbuhan pariwisata ini bisa dilihat salah satunya yaitu dari industri jasa penginapan yang juga dipengaruhi oleh perkembangan hotel maupun resort yang pengelolanya baik dari dalam negeri juga luar negeri. Bertambahnya resort dan juga hotel menyebabkan adanya persaingan bisnis yang sejenis. Sehingga sudah menjadi keharusan bagi setiap perusahaan agar terpacu dalam membenahi sektornya untuk selalu meningkatkan efisiensi

juga efektivitasnya guna mewujudkan tata kelola yang baik sehingga dapat menjadikan daya saing resort tersebut.

Keberhasilan untuk memenangkan daya saing tersebut ditentukan dari beberapa faktor yaitu *service*, *quality* dan *price*, seperti halnya perusahaan secara efisien dan efektif dalam menentukan tarif haruslah sesuai dengan kualitas juga pelayanan yang ia berikan agar mampu bertahan di melawan pesaing. Penetapan tarif sewa yang tepat akan menghasilkan hasil yang efisien juga efektif, karena selain berguna demi kelangsungan perusahaan tetapi berguna juga bagi penggunaannya. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempunyai strategi-strategi agar memenangkan persaingan tersebut. Salah satu strategi yang digunakan agar bisa memenangkan persaingan tersebut adalah penetapan harga pokok.

Harga pokok mempunyai peran penting dalam menentukan tarif jual produk. Untuk menghasilkan harga pokok yang tepat harus diimbangi dengan penetapan biaya. Penetapan biaya yang tepat akan menghasilkan harga pokok jasa yang akurat, dengan demikian tarif jual yang dihasilkan juga akan rendah sehingga tingkat penjualan yang diharapkan juga semakin meningkat. Pada umumnya masih banyak perusahaan jasa yang menggunakan metode konvensional dalam menghitung biaya. Jika metode ini dijalankan dalam jangka panjang maka biaya yang dihasilkan dalam metode konvensional adalah biaya yang terdistorsi. Oleh sebab itu, untuk mengatasinya maka dikembangkan dengan metode *Activity Based Costing* (ABC) untuk mengatasi biaya yang terdistorsi dalam metode konvensional.

Menurut Ahmad (2009:13) *Activity Based Costing* (ABC), suatu prosedur yang menghitung biaya objek, seperti produk, jasa, dan pelanggan. Pertama-tama ABC membebankan biaya sumber daya ke aktivitas yang dibentuk oleh organisasi, lalu biaya aktivitas dibebankan ke produk, pelanggan dan jasa yang berguna untuk menciptakan permintaan atas aktivitas. Menurut Hotmauli dkk (2015) metode *activity based costing* merupakan suatu metode yang menerapkan konsep akuntansi aktivitas untuk menghasilkan perhitungan harga pokok produk yang lebih akurat. Menurut Islahuzzaman (2011) *Activity based costing* adalah sistem akuntansi yang terfokus pada aktivitas-aktivitas yang dilakukan untuk menghasilkan produk atau jasa. *Activity-based costing* (ABC) merupakan pendekatan penentuan biaya ke produk/jasa berdasarkan konsumsi sumber daya yang disebabkan oleh aktivitas.

Berdasarkan latar belakang, landasan teori dan juga permasalahan yang telah dipaparkan maka peneliti melakukan penelitian mengenai penentuan tarif sewa kamar di *New Marjoly Beach Resort*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa tarif sewa kamar *New Marjoly Beach Resort* jika menggunakan metode *activity based costing* dan bertujuan untuk mengetahui perbandingan tarif sewa kamar *New Marjoly Beach Resort* berdasarkan metode *activity based costing* dengan metode yang ditetapkan oleh *New Marjoly beach Resort*.

II. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu meneliti data akurat yang berupa angka kemudian dihitung untuk mendapatkan jumlah tarif sewa kamar. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Menurut Indriantoro (2009:146) dalam bukunya menjelaskan bahwa data premier adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tanpa melalui media perantara). Dalam penelitian ini, penggunaan data primer mencakup metode yang digunakan oleh pihak *New Marjoly Beach Resort* dalam menentukan tarif sewa kamar serta biaya-biaya yang dikeluarkan untuk usahanya.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, dalam pengumpulan datanya peneliti menggunakan data primer. Data primer yang dikumpulkan diperoleh dari observasi, wawancara dan studi kepustakaan.

Metode Analisis Data

Informasi data yang diperoleh disusun dengan disajikan dalam bentuk table agar memudahkan dalam melakukan analisis data. Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bantuan perangkat lunak *Microsoft Office Excel 2020*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif.

Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Gabriella,2020) :

1. Melakukan perhitungan tarif sewa kamar hotel menggunakan metode *activity based costing*, dilakukan dengan cara berikut :
 - a. Mengidentifikasi atau penggolongan berbagai aktivitas.
Dalam langkah ini terbagi menjadi empat yaitu :
 1. Penggolongan aktivitas
Penggolongan aktivitas ini merupakan penggolongan kegiatan yang terjadi pada resort.
 2. Identifikasi biaya ke berbagai aktivitas
Ada empat tingkat yaitu, tingkat unit, gugus unit/kelompok, keberlanjutan produk dan keberlanjutan fasilitas/pabrik.
 3. Pengelompokkan biaya (*Cost pool*)
Pengelompokkan biaya ini dilakukan sekaligus dengan pengidentifikasian *cost driver* (pemicu biaya).
 4. Penentuan tarif kelompok
Tarif kelompok merupakan biaya per *cost pool* aktivitas.
 - b. Menentukan tarif per unit *cost driver*
Untuk menentukan tarif per unit dapat dihitung dengan rumus
$$\text{Tarif per unit cost driver} = \frac{\text{Jumlah Aktivitas}}{\text{Cost driver}}$$
 - c. Membebankan biaya aktivitas ke produk
Langkah yang terakhir yaitu membebankan biaya aktivitas ke masing-masing produk dengan cara mengalihkan masing-masing tarif aktivitas dengan *cost driver*.
$$\text{Biaya yang dibebankan} = \text{Tarif aktivitas} \times \text{cost driver}$$
2. Melakukan perbandingan perhitungan tarif sewa kamar resort yang saat ini digunakan oleh New Marjoly Beach Resort dengan menggunakan metode *activity based costing*.
3. Menarik kesimpulan dari perbandingan yang terjadi.

III. Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum Perusahaan

New Marjoly Beach Resort sebuah usaha yang terletak di Jalan Wisata Bahari Kawal, Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan. Usaha ini mulai beroperasi terhitung pada tahun 2014 tetapi belum menggunakan nama *New Marjoly Beach Resort*. Awal mulanya hanya membuka usaha untuk tempat beristirahat para wisatawan luar yang datang ke Pulau Bintan. Namun seiring berjalannya waktu pada tahun 2017 pemiliknya berganti dan mengubah konsep usahanya tidak hanya sebagai tempat beristirahat para wisatawan luar, namun dibuka untuk umum juga yang ternyata cukup menarik minat masyarakat Tanjungpinang. Sehingga pada tahun yang sama yaitu 2017 terbentuklah *New Marjoly Beach Resort*. Dalam memberikan pelayanan jasa khususnya jasa penginapan. *New Marjoly Beach Resort* memiliki 20 unit kamar dengan berbagai tipe yaitu tipe *standart*, tipe *sea view*, tipe *sea front*.

Tabel 4. 1 Type Kamar yang tersedia di *New Marjoly Beach Resort*

Standart	Rp 666.000	<i>Net/Room/Night</i>	3 Kamar
Sea View	Rp 723.000	<i>Net/Room/Night</i>	8 Kamar
Sea Front	Rp 865.000	<i>Net/Room/Night</i>	9 Kamar

Visi & Misi

Visi : *New Marjoly Beach Resort* memiliki visi mengunggulkan pelayanan yang terbaik dan mengutamakan kepuasan untuk pengunjung.

Misi : *New Marjoly Beach Resort* memiliki misi menjadikan resort yang nyaman, mempunyai banyak pelanggan setia dan menjadikan pilihan pertama bagi pengunjung untuk berlibur.

Perhitungan Tarif Sewa Kamar di *New Marjoly Beach Resort*

Perhitungan tarif sewa kamar di *New Marjoly Beach Resort* terdiri dari biaya pelayanan dan biaya fasilitas yang diperhitungkan dan ditotalkan secara keseluruhan. Biaya pelayanan seperti biaya kebersihan kamar, kebersihan resort, kebersihan halaman, akses wifi, akses tv berlangganan dan gaji karyawan. Untuk biaya fasilitas seperti pemeliharaan bangunan, pemeliharaan fasilitas secara rutin seperti pemeliharaan AC. Dari perkiraan biaya tersebut diperhitungkan secara keseluruhan untuk menjadi tarif sewa kamar yang mana menggunakan persentase yang sudah ditetapkan dari pihak resort.

Tabel 4. 2 Perhitungan Tarif Sewa Kamar *New Marjoly Beach Resort*

Elemen Biaya	Standart	Sea view	Sea front
Biaya Langsung	754.800	7.680.024	19.911.696
Biaya operasional			
10% x Rp 335.428.250	33.542.825		
33% x Rp 335.428.250		110.691.323	
57% x Rp 335.428.250			191.194.103
HPP	34.297.625	118.371.347	211.105.799
Jumlah Kamar Terjual	65	194	284
Harga Pokok Kamar	527.656	610.162	743.330

Sumber data: *New Marjoly Beach Resort*

Perhitungan Tarif Sewa Kamar dengan Metode *Activity Based Costing*

Dalam perhitungan menggunakan metode *activity based costing* terdapat beberapa langkah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi aktivitas
- Mengklasifikasi biaya berdasar aktivitas ke dalam berbagai aktivitas
- Mengidentifikasi *cost driver*
- Menentukan tarif per unit *cost driver*
- Membebankan biaya ke produk dengan menggunakan tarif *cost driver*

Mengidentifikasi Aktivitas-Aktivitas

Identifikasi aktivitas dilakukan dengan menentukan aktivitas-aktivitas yang menimbulkan biaya pada *New Marjoly Beach Resort*. Berikut merupakan daftar aktivitas-aktivitas yang ada pada *New Marjoly Beach Resort*.

- 1) Aktivitas reservasi
- 2) Aktivitas penginapan
- 3) Aktivitas sarapan pagi
- 4) Aktivitas laundry
- 5) Aktivitas kebersihan
- 6) Aktivitas pemeliharaan

Mengklasifikasi Biaya Berdasarkan Aktivitas

1. *Unit-level activity cost*

Biaya *unit-level activity cost* adalah biaya yang aktivitasnya dilakukan setiap hari dalam melaksanakan kegiatan pelayanan jasa kamar resort.

2. *Facility-Sustaining activity cost*

Biaya ini merupakan biaya yang timbul dari aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan mempertahankan fasilitas yang dimiliki resort.

Tabel 4. 3 Klasifikasi Biaya ke Berbagai Aktivitas

Aktivitas reservasi	<i>Unit-level activity cost</i>
Aktivitas penginapan	<i>Unit-level activity cost</i>
Aktivitas pemberian sarapan	<i>Unit-level activity cost</i>
Aktivitas laundry	<i>Unit-level activity cost</i>
Aktivitas kebersihan	<i>Facility-level activity cost</i>
Aktivitas pemeliharaan	<i>Facility-level activity cost</i>

Sumber: data diolah

Mengidentifikasi *Cost Driver*

Pengidentifikasi *cost driver* dapat dilihat seperti sebagai berikut:

- 1) Aktivitas reservasi untuk dasar pengalokasian *cost driver* dapat berdasarkan jumlah kamar terjual.
- 2) Aktivitas penginapan untuk dasar pengalokasian *cost driver* dapat berdasarkan jumlah kamar terjual.
- 3) Aktivitas sarapan pagi untuk dasar pengalokasian *cost driver* dapat berdasarkan jumlah tamu yang menginap.
- 4) Aktivitas laundry untuk dasar pengalokasian *cost driver* dapat berdasarkan jumlah tamu yang menginap.
- 5) Aktivitas pemeliharaan meliputi pemeliharaan dan perawatan peralatan kamar dan fasilitas kamar. Untuk *cost driver* yang tepat adalah jumlah luas lantai.
- 6) Aktivitas kebersihan untuk dasar pengalokasian *cost driver* dapat berdasarkan jumlah kamar terjual.

Membebaskan Biaya untuk Masing-Masing Aktivitas

a. Aktivitas Laundry

Untuk aktivitas laundry biaya yang timbul secara keseluruhan adalah sebesar Rp 21.720.000 (dengan tarif *bed cover* Rp 20.000,- tarif sprei Rp 15.000 dan handuk Rp 5.000).

Tabel 4. 4 Biaya Aktivitas Reservasi

Aktivitas Reservasi	
Gaji karyawan <i>front office</i>	Rp 19.200.000
Biaya penyusutan gedung	Rp 11.000.000
Biaya internet berlangganan	Rp 3.000.000
Total	Rp 33.200.000

Sumber data: diolah

Tabel 4. 5 Biaya Aktivitas Penginapan

Aktivitas Penginapan	
<i>Standart room</i>	Rp 23.437.347,46
<i>Sea view room</i>	Rp 63.824.228,59
<i>Sea front room</i>	Rp 85.921.924,11
Total	Rp 173.183.500,16

Sumber data: diolah

Tabel 4. 6 Biaya Aktivitas Pemberian Sarapan

Aktivitas Pemberian Sarapan	
Biaya <i>full breakfast</i>	Rp 32.310.000
Biaya gaji karyawan F&B	Rp 39.600.000
Biaya penyusutan peralatan	Rp 5.000.000
Total	Rp 76.910.000

Sumber data: diolah

Tabel 4. 7 Biaya Aktivitas Pemeliharaan

Aktivitas Maintenance	
Biaya maintenance fasilitas (AC)	Rp 1.200.000
Biaya gaji maintenance	Rp 21.600.000
Total	Rp 22.800.000

Sumber data: diolah

Tabel 4. 8 Biaya Aktivitas Kebersihan

Aktivitas Kebersihan	
Biaya <i>house keeping</i>	Rp 36,000,000
Biaya <i>cleaning supplies</i>	Rp 633.000
Total	Rp 36.633.000

Sumber data: diolah

Menentukan Tarif Per Unit *Cost Driver*

Tahap selanjutnya adalah menentukan tarif per unit *cost driver*. Cara menentukan tarif unit per *cost driver* yaitu dengan cara membagi jumlah biaya aktivitas dengan *cost driver*, berikut rumusnya:

$$\text{Tarif per unit cost driver} = \frac{\text{Jumlah aktivitas}}{\text{Cost driver}}$$

Tabel 4. 9 Identifikasi Aktivitas Ke *Cost Driver*

NO	AKTIVITAS	JUMLAH BIAYA	TARIF PER UNIT
1	<u>Pool I</u>		
	a. Aktivitas Reservasi	Rp 33.200.000	Rp 61.141,80
	<i>Standart Room</i>		
	<i>Sea View Room</i>		
	<i>Sea Front Room</i>		
	b. Aktivitas Penginapan	Rp 175.343.500	Rp 322.916,21
	<i>Standart Room</i>		
	<i>Sea View Room</i>		
	<i>Sea Front Room</i>		
	c. Aktivitas Kebersihan	Rp 37.110.000	Rp 68.342,54
	<i>Standart Room</i>		
	<i>Sea View Room</i>		
<i>Sea Front Room</i>			
2	<u>Pool II</u>		
	a. Aktivitas Sarapan Pagi	Rp 76.910.000	Rp 71.411,33
	<i>Standart Room</i>		
	<i>Sea View Room</i>		
	<i>Sea Front Room</i>		
	Aktivitas Laundry	Rp 21.720.000	Rp 40.000,00
	<i>Standart Room</i>		
	<i>Sea View Room</i>		
<i>Sea Front Room</i>			
3	<u>Pool III</u>		
	a. Aktivitas Pemeliharaan	Rp 22.800.000	Rp 91.566,27
	<i>Standart Room</i>		
	<i>Sea View Room</i>		
<i>Sea Front Room</i>			

Sumber data: diolah

Membebaskan Biaya Ke Produk Dengan Menggunakan Tarif *Cost Driver* dan Ukuran Aktivitas

Tabel 4. 10 Tarif Sewa Kamar *Type Standart*

No	Jenis Aktivitas	Tarif <i>Cost Driver</i> (Rp)	<i>Cost Driver</i>	Jumlah (Rp)
1	Aktivitas Reservasi	61.141,80	65	3.974.217,31
2	Aktivitas Penginapan	318.938,31	65	20.730.989,89
3	Aktivitas Pemberian Sarapan	71.411,33	119	8.497.948,00
4	Aktivitas Laundry	40.000,00	119	4.760.000,00
6	Aktivitas Pemeliharaan	91.566,27	27	2.472.289,16
7	Aktivitas Kebersihan	68.342,54	65	4.442.265,19
Total biaya <i>Standart room</i>				44.877.709,56
Jumlah Kamar Terjual				65
Tarif Sewa Kamar				690.426,30

Sumber data: diolah

Tabel 4. 11 Tarif Sewa Kamar *Type Sea View*

No	Jenis Aktivitas	Tarif <i>Cost Driver</i> (Rp)	<i>Cost Driver</i>	Jumlah (Rp)
1	Aktivitas Reservasi	61.141,80	194	11.861.510,13
2	Aktivitas Penginapan	318.938,31	194	61.874.031,36
3	Aktivitas Pemberian Sarapan	71.411,33	380	27.136.304,55
4	Aktivitas Laundry	40.000,00	380	15.200.000,00
6	Aktivitas Pemeliharaan	91.566,27	96	8.790.361,45
8	Aktivitas Kebersihan	68.342,54	194	13.258.453,04
Total biaya <i>Sea View room</i>				138.120.660,53
Jumlah Kamar Terjual				194
Tarif sewa kamar				711.962,17

Sumber data: diolah

Tabel 4. 12 Tarif Sewa Kamar *Type Sea Front*

No	Jenis Aktivitas	Tarif <i>Cost Driver</i> (Rp)	<i>Cost Driver</i>	Jumlah (Rp)
1	Aktivitas Reservasi	61.141,80	284	17.364.272,56
2	Aktivitas Penginapan	318.938,31	284	90.578.478,91
3	Aktivitas Pemberian Sarapan	71.411,33	578	41.275.747,45
4	Aktivitas Laundry	40.000,00	578	23.120.000,00
6	Aktivitas Pemeliharaan	91.566,27	126	11.537.349,40
7	Aktivitas Kebersihan	68.342,54	284	19.409.281,77
Total biaya <i>Sea Front room</i>				203.285.130,08
Jumlah Kamar Terjual				284
Tarif sewa kamar				715.792,71

Sumber data: diolah

Perbandingan Tarif Sewa Kamar

Perbandingan yang dilakukan yaitu perhitungan dari *New Marjoly Beach Resort* dengan perhitungan menggunakan metode *activity based costing*.

Tabel 4. 13 Perbandingan Tarif Sewa Kamar *New Marjoly Beach Resort* dan *Activity Based Costing*

Jenis Kamar	New Marjoly Beach Resort	Activity Based Costing	Selisih
<i>Standart</i>	Rp 527.656	Rp 690.426,30	Rp 162.770,30
<i>Sea View</i>	Rp 610.162	Rp 711.962,17	Rp 101.800,17
<i>Sea Front</i>	Rp 743.330	Rp 715.792,71	(Rp 27.537,29)

Sumber data: diolah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh suatu penjelasan bahwa *New Marjoly Beach Resort* belum menerapkan metode *activity based costing* dalam menentukan tarif sewa kamarnya. Selama ini *New Marjoly Beach Resort* masih menggunakan perhitungan yang ditentukannya sendiri.

Perhitungan tarif sewa kamar menggunakan metode ABC memperoleh hasil yang berbeda dari yang sudah ditentukan oleh *New Marjoly Beach Resort*. Dimana untuk metode ABC memberikan hasil perhitungan tarif sewa kamar lebih besar daripada menggunakan metode perhitungan *New Marjoly Beach Resort*, yaitu dengan masing-masing selisih sebesar Rp 162.779,30 untuk *standart room*, Rp 101.800,17 untuk *sea view room* dan Rp 27.537,29 untuk *sea front room*.

Terjadinya selisih tarif sewa kamar tersebut dikarenakan biaya overhead pada metode *activity based costing* dibebankan ke masing-masing produk atau pada beberapa *cost driver* sesuai dengan biaya yang bersangkutan pada aktivitas tersebut sedangkan metode yang diterapkan oleh *New Marjoly Beach Resort* untuk biaya overhead nya hanya dibebankan pada satu *cost driver* saja yang mana cenderung terjadi distorsi pada pembebanan biaya overhead.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti di *New Marjoly Beach Resort*, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tarif sewa *standart room* dan *sea view room* menggunakan perhitungan metode ABC menghasilkan tarif yang lebih besar daripada metode yang ditetapkan pada *New Marjoly Beach Resort*. Dengan hasil masing-masing yaitu untuk *standar room* dengan metode ABC sebesar Rp 690.426,30 sedangkan dengan perhitungan *New Marjoly Beach Resort* Rp 527.656 dan untuk *sea view room* jika menggunakan metode ABC menghasilkan sebesar Rp 711.962,17 sedangkan menggunakan perhitungan *New Marjoly Beach Resort* menghasilkan sebesar Rp 610.162. Berbeda dengan *standar room* dan *sea view room*, untuk *sea front room* menghasilkan hasil yang lebih rendah jika menggunakan metode ABC yaitu sebesar Rp 715.792,71 sedangkan perhitungan *New Marjoly Beach Resort* menghasilkan sebesar Rp 743.330.
2. Terdapat perbedaan antara tarif yang ditentukan oleh pihak *New Marjoly Beach Resort* dengan penerapan metode ABC, dapat dilihat dengan adanya selisih. Pada *standart room* terdapat selisih sebesar Rp 162.770,30, pada *sea view room* terdapat selisih sebesar Rp 101.800,17 dan untuk *sea front room* terdapat selisih sebesar Rp 27.537,29.

V. Daftar Pustaka

- Ahmad, Kamaruddin. 2009. *Akuntansi Manajemen: Dasar-Dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan*. Edisi Revisi 6. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Gabriella, Cindy. 2020. *Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Tarif Sewa Kamar Hotel Pada Hotel Wijaya Sumenep-Madura*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 5, No.
- Hotmauli, Veronika, dkk. 2015. *Analisa Penerapan Sistim Activity Based Costing Tarif Jasa Rawat Inap Studi Kasus Pada RSB. Taman Harapan Baru* *Jurnal Ilmiah Buletin Ekonomu ISSN: 1410-3842, Vol. 19, No. 1*
- Indriantoro, Nur., B. S. 2009. *Metode Riset Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Islahuzzaman. 2011. *Activity Based Costing Teori & Aplikasi*. Bandung : Alfabeta